**Aktor :**

**Bimo**

**Rangga**

**Niko sekaligus DPR**

**Toni**

**Dosen**

**Kepala Bagian Perpajakan**

**KPK**

**Kepolisian**

**Bagian Forensik IT**

**Scene 1**

Bimo dan Toni adalah mahasiswa jurusan akuntansi di universitas ternama di Jakarta. Bimo adalah mahasiswa yang sangat malas di kelasnya tapi dia memiliki banyak teman karena bimo adalah anak dari orang kaya. Ia sering mentraktir teman – temanya. Sedangkan Toni adalah mahasiswa yang sangat rajin dan pintar, ia selalu menjadi mahasiswa berprestasi tiap tahunnya karena ia selalu memperoleh IP yang bagus. Akan tetapi teman – temannya selalu membully dia. Hari ini perkulihaan dimulai pukul 07.00 WIB dan semua mahasiswa sudah berada di kelas.

Bimo : “ Ga nanti kalau dosenya dateng, lo bangunin gue ya”

Rangga : “ Lo tadi malem ngk tidur bim?”

Bimo : “ Ngak, tadi malem gue begadang baru tidur jam 4.”

Rangga : “Ngapain lo ngak tidur sampai jam 4 bim?”

Bimo : “Biasa ngegame, udah jangan tanyak lagi gue mau tidur.”

Setelah beberapa menit dosen pun datang.

Rangga : “Bim bangun pak sutrisno sudah datang. Bim bangun ... Bim ...”

Bimo pun terbangun dan wajahnya terlihat masih mengantuk.

Pak Sutrisno : “Anak – anak sekarang kumpulkan tugas yang kemarin bapak kasihkan

ke kalian”

Semua mahasiswa : “ Baik Pak ...”

Bimo : “Ga lihat tugas lo, gue belum ngerjain, gue lupa.”

Rangga : “ Gue juga ada yang belum bim. Nyontek Toni aja dia pasti udah ngerjain, dia kan rajin banget. Baru dikasih tugas sama dosen, dosennya baru keluar kelas pasti udah dikerjain tugasnya.”

Bimo : “hey si mata empat, gue lihat pekerjaan lo.”

Toni : “Maaf bim barusan udah aku kumpulin.”

Bimo : “Awas aja ya lo... pelit banget jadi orang.”

Toni : “Ngak gitu bim, beneran udah aku kumpulin barusan.”

Pak sutrisno : “Mana tugas yang lainya, yang belum segera dikumpulkan. Karena sebentar lagi saya akan mengadakan quiz dadakan berkaiatan dengan tugas yang saya berikan kemarin.”

Akhirnya bimo tidak mengumpulkan tugas karena ia belum mengerjakannya dan quiz pun dimulai.

Bimo : “ Ini gimana ngerjainya gue ngk ngerti sama sekali ini”(bicara dalam hati)

“ Hey si mata empat gue nyontek pekerjaan lo, gue nggak ngerti sama sekali.”

Toni : “Aku takut ketahuan pak sutrisno, bim.”

Bimo : “ Udah ngk papa, ngk bakal ketahuan, sini lihat pekerjaan lo.”

Toni : “ Iya bentar bim, ini mau selesai.”

Toni pun membagikan pekerjaannya kepada bimo. Keesokan harinya pak sutrisno membagikan hasil quiz kepada para mahasiswa. Hasil quiz bimo bagus tidak jauh beda dengan toni, karena bimo menyalin semua pekerjaan toni.

Rangga : “ Bagus banget nilai lo bim ?”

Bimo : “ Ya iyalah gue gitu, mekipun ngak belajar nilai gue pasti tetep bagus dong.”

Niko : “ Kayak ngak tau bimo aja lo ga.” (Rangga, bimo dan niko pun tertawa terbahak bahak)

**Scene 2**

Empat tahun pun berlalu, sekarang meraka sudah lulus dan menyandang gelar sarjana teknik. Kemudian suatu ketika saat Toni mengikuti tes CPNS disebuah ruangan yang tenang, hening dan menenanggkan. Tiba tiba berubah menjadi menakutkan dan menegangkan saat seseorang datang. Toni pun menundukkan kepalanya. Siapakah dia ? Tidak salah lagi dialah Bimo. Teman satu kelas di bangku perkuliahan dulu. Bimo pun masuk tanpa melihat orang orang yang ada di sekitar dan mencari nomor bangku ujian miliknya. Setibanya di tempat duduk bimo menyapa seseorang yang ada di sebelahnya dan ternyata)

Bimo : “Eh loe Toni kan ?”

Toni : “Waduh ketemu bimo lagi.(Bicara dalam hati). Iya kamu bimo kan.”

Bimo : “Jangan lupa ya nanti seperti biasa ?”

Toni : “Apa ya bim ?.”

Pengawas ruangan pun datang.

Pengawas ujian membagikan lembar soal dan jawaban. Kemudian ...

Pengawas ruangan : “ Tes tulis akan dimulai 5 menit lagi, peserta tes tidak diperkenankan untuk berbicara dengan teman, jika ada yang ingin ditanyakan bisa bertanya langsung kepada pengawas ruangan dan saat tes berlangsung dimohon tidak mengaktifkan atau bermain handphone. Apakah dapat mengerti ?”

Semua peserta tes : “Mengerti pak”

Saat tes berlangsung bimo melakukan kecurangan, dia sebelumnya membili kunci jawaban tes tulis CPNS dan pada saat mengerjakan tes tersebut iya menggunakan kunci jawaban tersebut, ia juga menggunakan handphonenya untuk browsing, untuk memastikan jawabanya benar. Aksi bimo tersebut tidak diketahui oleh penjaga rungan maupun temannya sendiri Toni. Bahkan di dalam hati

Toni : “Bimo kok cepat banget ya ngerjakannya. Dulu saat kuliah dia selalu nyontek aku.”

Karena aksi Toni yang bolak-balik melihat Bimo mengerjakan dan pengawas ruangan menyadari gerak gerik Toni. Pengawas Ruangan pun merekam tindakan Toni. Akhirnya Pengawas Ruangan menghampiri Toni.

Pengawas Ruangan : “ Kamu mau keluar ruangan dengan mengakui kesalahanmu atau kamu mau saya keluarkan paksa dan saya tunjukkan kecuranganmu.”

Bimo : “(Melihat ke arah pengawas ruangan dan dalam hati) Hah Toni Curang ?. Aku gak mau ketahuan aku masukkan dulu kunciku.”

Toni : “Saya tidak melakukan kecurangan apapun pak.”

Pengawas Ruangan : “Kalau kamu gak mau jujur, lihat video ini.”

Toni : “(Melihat video). Ya sudah pak saya tidak mau berdebat. Mungkin ini bukan kesempatan saya jadi PNS. Terimakasih pak.

Toni pun keluar dengan murung dan masih memikirkan video tersebut.

Toni bicara sendiri dalam hati :”Apa yang sudah aku lakukan ? Mengapa aku meragukan temanku. Semua orang pasti bisa berubah. Ah bodohnya aku.”

90 menit pun sudah berlalu semua peserta mengumpulkan lembar jawabanya dan meninggalkan ruangan.

Toni : “Hay bim, gimana tadi tesnya ? Cepat banget kamu ngerjakannya, waktu belum habis kamu udah ngumpulin.”

Bimo : “ Soalnya terlalu mudah buat gue, jadi gue cepet ngerjainnya. Ngapain lama-lama di dalem sana. Kalu udah selesai ya gue kumpulin. Tadi video yang dari pengawas isinya apa kok sampai kamu keluar ?”

Toni : “Gpp bim. Itu pelajaran buatku. Jangan dipikirkan. Oh ya Bimo yang sekarang udah berubah ya ternyata. Maaf yah sempet nevthink ke kamu. Yaudah aku duluan Bim.” (sambil memegang pundak bimo)

Bimo : “Iya ton” (dan berlalu meninggalkan toni)

Tiga bulan pun berlalu dan hari ini adalah pengumuman CPNS yang lolos menjadi PNS. Kecurangan bimo dengan membeli jawaban tes dan menggunakan hp untuk browsing membuatnya lolos dari tes tersebut. Berbeda dengan toni, toni yang dicap sebagai peserta curang dan tidak bisa lolos CPNS di tahun ini.

Scene 3

Setelah pelantikan Bimo pun bekerja di kantor barunya. Dia diterima di bagian perpajakan.

Kepala Bagian Perpajakan : “Wah member baru harus di upgrading dulu nih. (sambil tertawa kecil).”

Bimo : “(Ekspresi shock) Harus di upgrading dulu pak. Soalnya di perkuliahan saya dulu upgrading itu dimarah marahi ditanya materi gitu pak.”

Kepala Bagian Perpajakan : “Enggaklah bercanda. Oh ya perkenalkan saya (nama kalian) selaku Kepala Bagian Perpajakan. Panggil saja (nama). Bagaimana kalau nanti malam kita ngerayakan kedatangan member baru sekalian kita dengarkan pengalaman dia.”

Seluruh orang di ruangan : “Setuju pak.”

(Makan bersama malam ini penuh canda tawa, Bimo dan para pegawai yang lain beserta Kepala Bagian Perpajakan pun bercanda gurau.” (Video makan-makan bercanda terus diakhiri foto bersama). Di satu sisi (Video Toni Belajar tentang perpajakan).

Scene 4

Kepala Bagian Perpajakan menghampiri Bimo yang sedang serius mengerjakan tugasnya.

Kepala Bagian Perpajakan : “Ngerjakan apa bim kok serius banget sepertinya.”

Bimo : “(Berbicara dalam hati) Aku harus jawab gimana ini, ini aja gue bingung mau ngapain.

Bimo : “Iya pak saya sedang melihat satu persatu angka agar tidak terjadi kesalahan dalam menentukan pajak.”

Kepala Bagian Perpajakan : “Owalah. Sepertinya kamu belum pernah tau skill manipulasi pajak yah.”

Bimo : “Maksud bapak ?”

Kepala Bagian Perpajakan : “Saya sudah berpuluhan tahun bekerja di dunia perpajakan. Dan saya sudah menemukan trik bagaimana agar dapat menjadi kaya dengan cepat dan tidak ketahuan.”

Bimo : “Bagaimana caranya pak ?.”

Kepala Bagian Perpajakan : “Jawabannya akan muncul setelah kamu menemukan orang yang ahli dalam perpajakan.”

Bimo : “ Terimakasih infonya pak. Saya akan mencari tahunya.”

Mendengar hal itu di pikiran Bimo langsung muncul gambaran Toni. Teman semasa di bangk perkuliahan yang ahli dalam dunia perpajakan.”

Bimo : “(Menelphone Toni) Halo ton ?.”

Toni : “Halo dengan siapa yah ini ?.”

Bimo : “Ini aku Bimo ton. Mau tanya tanya tentang perpajakan. Tapi kamu gak sibuk kan ? Atau mungkin lagi ngelanjutkan tugas kantor ?”

Toni : “Owh nggak kok bim santai saja aku masih nganggur juga kok belum menerima tawaran pekerjaan yang cocok denganku.”

Bimo : “Kamu mau nggak kerja sama aku.”

Toni : “Kerja sama kamu gimana bim ?.”

Bimo : “Udah gak usah khawatir tugasnya berat gajinya kecil. Tenang tugasnya hal yang kamu suka kok bagian perpajakan. Ntar gajimu tinggi kok. Deal yah mau ?”

Toni : “Iya mau bim.”

Keesokan harinya client pertama yang membayar pajak pun datang ke meja Bimo.”

Client 1 : “Permisi pak. Saya (nama) dari PT. (nama) ingin membayar pajak akan tetapi uang saya masih kurang. Padahal yang harus saya bayarkan 180 Juta akan tetapi uang saya hanya 170 juta. Tapi sudah jatuh tempo pembayaran pajak. Saya mau minta pendapat bapak. Apa yang harus saya lakukan.”

Bimo : “Gini saja pak. Besok bapak kemari lagi nanti saya kabari berapa yang harus bapak bayar buat pajaknya.”

Client 1 : “Baik pak terimakasih.”

Setelah Client 1 pergi Bimo langsung melakukan panggilan telphone dengan Toni.

Bimo : “Halo ton, ada tugas pertama nih buat kamu. Jadi ada soal dimana ada seorang pebisnis mau mebayar pajak karena sudah jatuh tempo. Akan tetapi uangnya kurang.

Toni : “Terus yang jadi pertanyaannya apa bim ?.”

Bimo : “Bagaimana cara kita jika menjadi seorang pegawai pajak untuk mengatasi masalah seperti ini dimana kita harus mendapat keuntungan sebanyak banyaknya.”

Toni : “Ya gak ada lagi selain korupsi dan manipulasi data bim.”

Bimo : “(Dalam hati) Owh mungkin ini yang dimaksud Kepala Bagian Perpajakan kepadaku waktu itu.

Bimo : “Bisa kamu tuliskan cara perhitungan dan berapa yang harus dilakukan,”

Toni : “Siap bim.”

3 Jam kemudian Toni pun mengirimkan perhitungan pajak dari masalah itu. Kemudian Bimo pun memberitahukan Client 1 perihal pembayaran ini melalui pesan WEAH.

Keesokan harinya Client 1 datang ke meja Bimo

Client 1 : “Ini pak uangnya. Dan ini uang terimakasih dari saya pak. Walaupun tidak seberapa tapi semoga bermanfaat pak.”

Bimo : “Iya pak next time jangan sampai kekurangan uang lagi yah pak.”

Client 1 : “Baik pak. Nanti akan saya rekomendasikan peebisnis lain agar membayar pajak ke bapak.”

Kemudian Client 1 pergi dan Bimo pun mengecek isi amplop tersebut dan mencium uang pada amplop itu.

Bimo : “Bau yang aku suka.”

Beberapa client pun membayar pajak kepada Bimo dan dinilai sangat baik pekerjaan bimo tak selang berapa lama hanya membutuhkan waktu 3 tahun Bimo telah diangkat menjadi Kepala Bagian Perpajakan dan diberi kebebasan recruitment anggota. Kemudian Bimo memiliki pikiran untuk menjadikan Toni sebagai karyawannya agar dia tidak perlu chat dan aman dari OTT KPK. Kemudian Bimo melakukan panggilan dan mengajak bertemu Toni dan Rangga. Rangga yang kini telah berubah menjadi baik dan dia memiliki usaha sukses di Online Shop dan mencari induk dar semua Online Shop. Sesampainya di tempat yang sudah ditentukan Bimo. Rangga dan Toni pun segera duduk.

Toni : “Ada apa bim kok tumben ngejak ketemuan.”

Rangga : “Lama juga yah kita gak kontek kontekan. Pas kontek-kontekan eh sudah sukses aja kamu Bim.”

Bimo : “Hehehehe iya ngga. Katanya juga kamu jadi father of online shop Endonesak yah. Pertemuan ini menjadi reunian sekaligus aku mau ngerayain kenaikan jabatanku. Aku sekarang diangkat jadi Kepala Bagian Perpajakan.”

Rangga : “Selamat Bim, tambah keren aja kamu.”

Toni : “(Dalam hati) Aku sudah lama bekerja sama Bimo tapi aku tidak pernah dijadikan karyawannya atau aku minta saja sekarang kan dia sudah jadi Kepala Bagian Perpjakan.) Selamat ya bim, Eh bim aku mau ngomong.”

Bimo : “Makasih ngga, Bentar ton aku yang mau ngomong dulu. Karena selama mendapatkan jabatan ini aku dibantu Toni aku berniat untuk menjadikanmu karyawan di departemenku. Tapi kamu harus di training dan mengikuti workshop terlebih dahulu selama beberapa bulan. Apakah kamu mau Toni ?. Dan untuk Rangga aku mau semua pajak tentang Online Shop semua melalui kamu terlebih dahulu. Biar kita komunikasinya lengkap.”

Toni : “Iya bim gpp. Terimakasih bim (terharu).”

Rangga : “Bentar bim, kan aku bisa sukses karena biaya untuk online shop tidak dikenakan pajak jadi kami leluasa mendapatkan laba kami.”

Bimo : “Owh belum ada ya ngga. Aku lupa. Sama-sama ton, oh ya kamu mau ngomong apa tadi ?”

Toni : “Gak jadi bim.”

Akhirnya mereka pun salng bercerita mulai dari awal mereka kenal sampai bisa menjadi seperti sekarang ini.

Scene 5

Sepulangnya dari acara reunian sekaligus perayaan kenaikan pangkat. Bimo berpikir dan berkata sendiri di kamarnya.

Bimo : “Kok enak banget ya Rangga. Usahanya tidak dikenai pajak. Dan bisa mendapat gaji bersih besar. Sedangkan aku harus memanipulasi data dan sangat beresiko untuk mendapatkan uang banyak. Oh iya Niko kan sekarang seorang DPR aku minta dia saja untuk mengkaji tentang online shop supaya bisa dikenakan pajak.”

Bimo pun melakukan paggilan telphone ke Niko

Bimo : “Halo Nik. Ini aku Bimo.”

Niko : “Owh iya bim, ada apa ? ada yang bisa aku bantu.”

Bimo pun berbicara panjang kali lebar kali tinggi dan akhirnya

Bimo : “Bisakah Nik ?”

Niko : “Sangat bisa bim, ini juga memang ada rencana membuat peraturan tentang pajak online shop. Nanti akan aku sampaikan di forum.”

Bimo : “Terimakasih Nik.”

Panggilan pun berakhir. Tak selang beberapa bulan UU yang mengatur tentang pajak online shop pun muncul. Berbagai komentar netizen bermunculan. Rangga selaku father of online shop di Endonesak pun geram dan merasa dirugikan dan Rangga punya ide agar usahanya tidak terkena pajak. Dan beberpa bulan itu juga Toni sudah siap bekerja satu kantor dengan Bimo. Setelah 1 bulan Toni bekerja. Bimo merasa rugi karena tidak ada manipulasi data yang dilakukan Toni dan para client complain kepada Bimo melalui pesan WEAH mengenai pelayanan yang berbeda dan tidak seperti dulu lagi. Bimo pun segera mengambil keputusan. Bimo pun langsung menemui Toni.

Bimo : “Ton, bisa bicara sebentar. Ada beberapa hal yang ingin aku omongkan.”

Toni : “Bisa kok bim. Ada apa ?”

Bimo : “Kan sekarang kamu berada di posisiku yang dulu menjadi bagian perpajakan. Nah kamu masih ingat nggak waktu itu aku sering mengirimkan studi kasus yang berhubungan dengan perpajakan.”

Toni : “Iya bim ingat tapi untuk dilakukan itu termasuk salah bim.”

Bimo : “Studi kasus yang aku tanyakan dulu ke kamu sebenarnya kisah nyata ton, dan aku ingin kamu menerapkan juga untuk sekarang ini.”

Toni : “Aku gak mau melakukan hal itu bim.”

Bimo : “Mau nggak mau kamu harus melakukannya Ton, kan kamu sudah memulai dari waktu itu. Dan kalau kamu berhenti melakukannya kamu akan terkena OTT.”

Toni : “(Dalam hati) Ya allah aku telah salah menilai Bimo, dia ternyata orang yang sama saat di bangku perkuliahan. Ya sudah akan aku lakukan bim.”

Bimo : “Gitu dong ton.”

Setelah pergi dari meja Toni, Bimo mendapat panggilan telphone dari Rangga

Rangga : “Halo bim, Aku mau tanya. Untuk pajak online shop semua ditampung di aku dulu kan yah ?

Bimo : “Iya Ngga, biar mudah komunikasinya.”

Rangga : “Oke Bim, tapi sebagai imbalannya aku mau usahaku tidak dikenakan pajak. Aku gak mau tau caranya. Bagaimana ?”

Bimo : “Beres Ngga.”

Toni pun melakukan apa yang dikatakan Bimo dan peningkatan keuntungan dari manipulasi pun terus meningkat. Rangga pun menikmati hasil manipulasi pajak online shop dari seluruh Endonesak. Dan tiba-tiba.

Rangga : “Walaupun aku berhasil memanipulasi pajak online shop se-Endonesak akan tetapi Bimo yang sangat diuntungkan. Dia hanya ongkang-ongkang tapi dapat uang. Aku akan melaporkan bimo dan aku harus mulai mempersiapkan perpindahanku. Rangga pun melakukan panggilan telphone dengan salah seorang bagian di KPK.

Rangga : “Selamat sore. Saya Rangga dari salah satu online shop mau melaporkan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang berada di Kantor Bagian Perpajakan Pusat.”

KPK : “Terimakasih atas laporannya kami akan melakukan investigasi secepatnya.”

Setelah pelaporan Rangga kepada KPK, Rangga pun pergi keliling dunia. Dan detik-detik kehancuran Bimo dan rekan-rekan yang terlibat dimulai. KPK, Bagian Digital Forensik IT, dan kepolisian pun melakukan rapat untuk proses penangkapan Bimo dan rekan-rekan yang terlibat.

Digital Forensik IT : “Dari yang kami dapatkan melalui panggilan telphone percakapan maupun pesan singkat melalui WEAH saudara Bimo dari 5 tahun terakhir dengan Toni dan Rangga dan beberapa client telah merencanakan korupsi ini.

KPK : “Dari data yang di dapatkan dan laporan dari Rangga sekaligus tersangka. Selain Ragga, Bimo dan Toni pun akan berubah statusnya dari terlapor menjadi tersangka. Karena mereka terbukti melakukan penggelapan dana pajak dan manipulasi data.

Polisi : “Baik. Akan segera kami urus SK penangkapan dan bukti-bukti akan kami bawa untuk dokumen tambahan.

Akhirnya dilakukanlah pengkapan kepada Rangga terlebih dahulu di rumahnya akan tetapi Rangga sudah pindah dan dicari rekam jejak Rangga dikabarkan membuat KTP dan paspor palsu untuk mengubah identitasnya. OTT pun dilakukan KPK bersama Kepolisian. Akhirnya Bimo, Toni dan beberapa client pun masuk penjara dan menjadi berita trending viral.

TAMAT